

ABSTRACT

FACTORS THAT INFLUENCING THE OCCURRENCE OF CERVICAL CANCER IN PATIENTS AT RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK LAMPUNG 2023

By

Divia Denisa Sitinjak

Background: Cervical cancer is a cellular growth disorder in cervical tissue. The aim of this study is to determine the factors influencing the occurrence of cervical cancer in patients at RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

Method: This research employs an analytical observational study with a case-control design and consecutive sampling technique. The sample size consists of 84 patients, divided into 42 case and 42 control groups. The study utilizes secondary data in the form of medical records. Data is analyzed through univariate and bivariate methods.

Results: From the results of univariate analysis, it was found that the majority of respondents had a parity of <3 (57.1%), had 1 sexual partner (90.5%), got married at the age of >20 years (58.3%), did not use hormonal contraception (54.8%), and were at a risk age (88.1%). Bivariate analysis using the chi-square test revealed a correlation between parity ($p=0.001$), age at first marriage ($p=0.001$), use of hormonal contraception ($p=0.049$), and age ($p=0.018$) with the occurrence of cervical cancer. However, the number of sexual partners did not have a significant association with cervical cancer ($p=0.265$).

Conclusion: Among modifiable factors, there is a relationship between parity, age at first marriage, and contraceptive use with the occurrence of cervical cancer. There is no association between the number of sexual partners and cervical cancer. Regarding non-modifiable factors, there is a correlation between age and the occurrence of cervical cancer.

Keywords: age, age at first marriage, hormonal contraceptive use, number of parities, number of sexual partners

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEJADIAN KANKER SERVIKS PADA PASIEN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2023

Oleh

Divia Denisa Sitinjak

Latar Belakang: Kanker serviks adalah gangguan pertumbuhan seluler pada jaringan serviks. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap kejadian kanker serviks pada pasien RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Bandar Lampung.

Metode: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik observasional dengan desain *case control* dan teknik pengambilan sampel *consecutive sampling*. Jumlah sampel adalah 84 pasien yang terbagi menjadi 42 kelompok kasus dan 42 kelompok kontrol. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa rekam medis. Data dianalisis secara univariat dan bivariat.

Hasil: Dari hasil analisis univariat didapatkan responden paling banyak dengan jumlah paritas <3 (57,1%), memiliki 1 pasangan seksual (90,5%), menikah pada usia ≥ 20 tahun (58,3%), tidak menggunakan kontrasepsi hormonal (54,8%) dan pada usia berisiko (88,1%). Hasil analisis bivariat dengan uji *chi square*, didapatkan hubungan jumlah paritas ($p=0,001$), usia pertama menikah ($p=0,001$), penggunaan kontrasepsi hormonal ($p=0,049$) dan usia ($p=0,018$) terhadap kejadian kanker serviks. Sedangkan jumlah pasangan seksual tidak memiliki hubungan terhadap kanker serviks ($p=0,265$)

Simpulan: Pada faktor yang dapat dimodifikasi, terdapat hubungan antara jumlah paritas, usia pertama menikah dan penggunaan kontrasepsi terhadap kejadian kanker serviks, serta tidak terdapat hubungan antara jumlah pasangan seksual terhadap kejadian kanker serviks. Pada faktor yang tidak dapat dimodifikasi, terdapat hubungan antara usia terhadap kejadian kanker serviks.

Kata Kunci: jumlah paritas, jumlah pasangan seksual, penggunaan kontrasepsi hormonal, usia, usia pertama menikah